

INTERVENSI KEPERAWATAN KOMUNITAS DALAM MENGANTISIPASI *BULLYING*

Yophi Nugraha¹, Suharno²
Universitas YPIB Majalengka^{1,2}
harnoamazing@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi keperawatan pada komunitas dalam menangani *bullying* di sekolah. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dilaksanakan berdasarkan teknik pencarian sumber, proses memahami serta analisa serta mengkonstruksi berbagai sumber seperti buku, jurnal, serta berbagai riset terkait intervensi keperawatan komunitas dalam mengantisipasi *bullying* di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi keperawatan berbasis komunitas untuk mengatasi *bullying* di lingkungan sekolah di antaranya dengan program pencegahan *bullying* di sekolah, konseling kelompok dan pendidikan kesehatan. Simpulan, secara umum intervensi pencegahan *bullying* berbasis sekolah dengan melakukan peningkatan pengetahuan siswa pada *bullying* serta viktimisasi, oleh karenanya bisa menurunkan jumlah kasus *bullying* pada siswa, serta didapat hasil yang jauh lebih bagus.

Kata Kunci: *Bullying*, Intervensi Keperawatan Komunitas, Sekolah

ABSTRACT

This research aims to determine nursing interventions in the community in dealing with bullying at school. The method used is library research and a descriptive qualitative approach with data collection carried out based on source search techniques, the process of understanding and analyzing and constructing various sources such as books, journals and various research related to community nursing interventions in anticipating bullying in schools. The research results show that community-based nursing interventions to overcome bullying in the school environment include bullying prevention programs in schools, group counseling and health education. In conclusion, in general, school-based bullying prevention interventions by increasing students' knowledge of bullying and victimization can therefore reduce the number of cases of bullying among students, and obtain much better results.

Keywords: *Bullying, Community Nursing Intervention, School*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses pengembangan potensi setiap individu dengan upaya peningkatan akhlak mulia, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan serta kepribadian yang menjadi kebutuhan seseorang, negara, bangsa serta masyarakat. Akan tetapi dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada permasalahan baru yakni tempat berkembangnya perilaku kekerasan.

Perilaku kekerasan yang kerap kali ada di dunia pendidikan di antaranya ialah *bullying*. Di mana Perilaku *bullying* adalah tindakan agresif serta rentan dialami anak, bisa muncul di rumah, lingkungan tempat bermain ataupun lingkungan sekolah (Sutriyawan & Sari, 2020).

Bullying bisa berupa bentuk kejahatan ataupun kekerasan yang terjadi secara sengaja serta berulang dengan tujuan untuk menjatuhkan serta menyakiti harga diri serta mental seseorang seperti dengan mencemooh teman sebayanya, menyebarkan isi yang buruk, memberi julukan nama yang buruk, memaki ataupun *bullying* secara verbal ataupun tertulis, mengintimidasi, mengucilkan, hingga menjalankan kekerasan dengan cara fisik (Sakdiyah et al., 2020).

Catatan KPAI memperlihatkan pada waktu 9 tahun, mulai tahun 2011 hingga 2019, ada 37.381 yang mengadu terkait kekerasan pada anak. Sementara perilaku *bullying* di bidang pendidikan ataupun media berjumlah 2473 laporan dengan tren yang senantiasa mengalami penambahan (KPAI, 2020).

Perilaku *bullying* bisa mengakibatkan korban dipermalukan, diliputi rasa takut serta tertekan, sedih dan cemas. Kondisi ini bisa menyebabkan depresi jika dibiarkan serta tidak diantisipasi (Sudirman, 2021). Korban intimidasi di lingkungan sekolah berpotensi mengalami berbagai masalah kesehatan mental seperti perasaan rendah diri, suasana hati yang murung, kekhawatiran yang berlebihan, pemikiran mengenai mengakhiri hidup, gangguan fisik yang berhubungan dengan stres, serta penurunan kinerja akademik (Suci et al., 2021)

Untuk mencegah dampak yang lebih serius terhadap kesehatan fisik dan mental akibat perilaku *bullying*, perawatan menjadi sangat penting dengan menyediakan layanan kesehatan serta upaya peningkatan kesehatan di masyarakat. Perawat bisa memainkan peran penting sebagai pengajar dan pembela bagi anak-anak, orang tua, guru, serta masyarakat yang terlibat dalam tindakan *bullying*. Mereka bisa membantu dalam upaya pencegahan serta penanganan trauma akibat *bullying*. Perawat juga bisa berperan sebagai konselor dengan menjalankan kerja sama dengan pihak yang mempunyai kepentingan dalam mengembangkan berbagai program pendidikan tentang *bullying*. Selain itu, sebagai pendidik, perawat bisa memberikan pendidikan kesehatan kepada anak-anak sebagai langkah pencegahan terhadap *bullying* (Wulandari, 2022).

Beberapa penelitian terkait *bullying* di sekolah lebih banyak mengkaji tentang pengaruh *bullying* terhadap perkembangan jiwa siswa dalam proses pembelajaran, seperti penelitian yang dilakukan oleh Trisanti et al., (2020) yang meneliti terkait *bullying* dan efeknya bagi siswa sekolah dasar di Kabupaten Kudus menunjukkan hasil jika Efek dari intimidasi (*bullying*) pada anak sekolah menyebabkan korban sering tidak masuk (enggan bersekolah), sering sakit, belajar dengan prestasi lebih rendah, putus sekolah. Penelitian lainnya dilakukan oleh Samsudi & Muhid (2020), yang meneliti terkait efek *bullying* terhadap proses belajar siswa, hasilnya dari sampel korban *bullying*, mereka mengalami pusing, malu, depresi, tidak bersekolah, tangan terluka, dahi terluka bahkan ada yang ingin bunuh diri.

Bullying sekolah adalah fenomena negatif yang merugikan banyak siswa sehingga harus segera diatasi dengan melibatkan semua pihak, seperti guru, siswa dan orang tua mereka sedangkan dalam penelitian ini menekankan pada kajian tentang intervensi keperawatannya. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan studi yang berkaitan dengan campur tangan keperawatan berbasis masyarakat dalam mengatasi permasalahan *bullying* di lingkungan sekolah. Pendekatan yang akan digunakan adalah tinjauan literatur, dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis campur tangan

keperawatan berbasis masyarakat yang bisa efektif dalam mengatasi masalah *bullying* di sekolah.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian pustaka (*library research*). Pengumpulan data dijalankan dengan metode mencari sumber, memahami, menganalisa, serta mengkonstruksi dari beberapa sumber misalnya jurnal, buku, serta beberapa riset yang berhubungan dengan intervensi keperawatan komunitas dalam mengantisipasi *bullying* di sekolah. Metode analisa yang digunakan adalah analisa konten serta analisa deskriptif. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi dianalisa secara kritis dan mendalam supaya bisa mendukung proposisi serta gagasan terkait intervensi keperawatan komunitas dalam mengantisipasi *bullying* di sekolah.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Analisis Data Kajian Pustaka

No.	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Ferrer-Cascales, R., Albaladejo-Blázquez, N., Sánchez-Sansegundo, M., Portilla Tamarit, I., Lordan, O., & Ruiz-Robledillo, N. (2019). Effectiveness of the TEI program for <i>bullying</i> and <i>cyberbullying</i> reduction and school climate improvement. International Journal of Environmental Research And Public Health.	Kualitatif	Temuan yang didapat memperlihatkan adanya penurunan yang signifikan dalam tindakan menyakiti, penindasan, konflik fisik, intimidasi daring, serta pengalaman intimidasi daring di antara anggota kelompok eksperimen sesudah penerapan intervensi. Selain itu, hanya pada kelompok ini saja ditemukan peningkatan yang signifikan dalam faktor lingkungan sekolah. Dengan demikian, bisa disimpulkan jika program TEI terbukti efektif dalam mengurangi perilaku menyakiti serta intimidasi daring, serta memberi peningkatan kondisi lingkungan sekolah secara bersamaan
2	Nurprihatini, D., Lestari, S., & Wulansari, N. M. (2022). Description Of <i>Bullying</i> Behavior In Elementary School Ages 5 And 6 Class: Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 5 Dan 6.	Kuantitatif	Hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55,4%. Gambaran tingkat perilaku <i>bullying</i> pada siswa kelas 5 dan 6 di SD Negeri Kedungjati 02 termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 50,8%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlunya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman serta pentingnya pola asuh dan komunikasi orangtua maupun guru yang baik, sehingga menciptakan kepribadian anak yang baik dan terhindar dari perilaku <i>bullying</i> . Disarankan guru meningkatkan pemahaman mengenai <i>bullying</i> serta mengetahui tindakan preventif dalam mencegah dampak yang akan terjadi dengan melibatkan semua komponen yang terlibat dalam proses belajar di sekolah.
3	Evgin, D., & Bayat, M. (2020). The effect of	Kuantitatif	Hasil penelitian memperlihatkan jika pada kelompok kontrol, terdapat penurunan persentase rata-rata skor

	behavioral system model based nursing intervention on adolescent <i>bullying</i> .		Skala Peer <i>Bullying</i> Tradisional siswa yang lebih tinggi ($p < 0,05$). Pada kelompok belajar, rata-rata pengukuran pertama pra-pendidikan Skor Skala Penindasan Sebaya Tradisional siswa mengalami penurunan pada pengukuran pasca pendidikan kedua dan ketiga ($p < 0,05$). Dalam hal peningkatan persentase rata-rata skor Inventarisasi Pemecahan Masalah Anak dan Indeks Empati Anak, kelompok belajar memperlihatkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Oleh karena itu, bisa disimpulkan jika Pendidikan drama kreatif mampu memberi peningkatan empati serta keterampilan pemecahan masalah siswa dalam kelompok intervensi, serta menurunkan status <i>bullying</i> serta korban <i>bullying</i> .
4	Sutriyawan, A., & Sari, I. P. (2020). Perbedaan Focus Group Discussion Dan Brainstorming Terhadap Pencegahan <i>Bullying</i> Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karangtengah.	Kuantitatif	Penelitian memperlihatkan jika metode focus group discussion memiliki dampak dalam memberi peningkatan pemahaman mengenai pencegahan <i>bullying</i> ($p = 0.001$), metode brainstorming juga memiliki pengaruh dalam memberi peningkatan pemahaman mengenai pencegahan <i>bullying</i> ($p = 0.003$), serta tidak ada perbedaan signifikan antara penggunaan metode focus group discussion serta brainstorming dalam memberi peningkatan pengetahuan ($p = 0.210$).
5	Suci, I. S., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Intervensi Pencegahan <i>Bullying</i> pada Anak Berbasis Sekolah.	Kualitatif	Sesuai dengan kajian yang dijalankan, ditemukan 5 artikel yang terpilih dari 40 artikel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sesuai dengan hasil analisa, kelima artikel tersebut memperlihatkan efek yang signifikan terkait intervensi pencegahan <i>bullying</i> berbasis sekolah. Salah satu contohnya adalah dengan memasukkan program pencegahan dalam kurikulum ataupun kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan melibatkan berbagai pihak terkait. bisa disimpulkan jika intervensi berbasis sekolah terbukti efektif sebagai cara untuk mencegah <i>bullying</i> .
6	Hesti Wulandari (2022). Intervensi Keperawatan Berbasis Komunitas Dalam Mengatasi <i>Bullying</i> Pada Remaja. (Skripsi) Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Kualitatif	Hasil penelitian memperlihatkan jika dalam 9 artikel yang berfokus pada intervensi keperawatan berbasis komunitas, terlihat penurunan perilaku <i>bullying</i> pada remaja. Beberapa intervensi yang terbukti berhasil meliputi program CARE di sekolah, program STOP (sadar, tolong, serta perang) untuk remaja, serta program TEI. Selain itu, konseling kelompok dengan teknik cognitive restructuring serta thought stopping, serta pengembangan kemampuan pengendalian diri, juga terbukti efektif. Selain itu, metode pendidikan kesehatan seperti ceramah, diskusi kelompok terfokus, serta sesi brainstorming, serta pementasan drama kreatif, juga memiliki hasil yang positif. Sesuai dengan temuan tersebut, bisa disimpulkan jika ada 8 intervensi yang efektif dalam mengurangi perilaku <i>bullying</i> pada remaja.

PEMBAHASAN

Terdapat enam jurnal kajian yang terpilih dipublikasikan pada rentang 2019-2022 terkait intervensi keperawatan berbasis komunitas dalam mengatasi *bullying* di sekolah sehingga diperoleh hasil analisa seperti berikut:

Intervensi Keperawatan Melalui Program Pencegahan *Bullying* di Sekolah

Menurut kajian yang dijalankan oleh (Wulandari, 2022), terdapat 3 jurnal yang mengeksplorasi intervensi keperawatan dalam program pencegahan *bullying* di sekolah. Jurnal pertama berfokus pada program sekolah CARE yang bertujuan guna memberi peningkatan kemampuan fasilitator teman sebaya dalam mengatasi *bullying*. Metode yang digunakan adalah melalui diskusi kasus yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang *bullying*. Jurnal kedua menjalankan evaluasi terhadap program remaja STOP (sadar, tolong, serta perangi) yang bertujuan guna memberi peningkatan pengetahuan *antibullying* serta keterampilan presentasi pada fasilitator sebaya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengurangi intensitas perilaku *bullying*. Sementara itu, jurnal ketiga menjalankan pembahasan mengenai efektivitas program TEI dalam mengurangi *bullying* serta *cyberbullying* serta memberi peningkatan iklim sekolah secara bersamaan.

Dalam studi (Ferrer et al., 2019) yang bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan program TEI dalam mengurangi perilaku *bullying* serta *cyberbullying* serta memberi peningkatan lingkungan sekolah, ditemukan hasil yang memperlihatkan penurunan yang signifikan dalam perilaku *bullying*, viktimisasi sebaya, perkelahian, penindasan online, serta penggunaan internet secara berlebihan dalam kelompok eksperimental. Selain itu, terdapat peningkatan yang signifikan dalam faktor-faktor yang memperbaiki lingkungan sekolah.

Intervensi Keperawatan Melalui Konseling Kelompok

Dari hasil analisa jurnal (Devi et al., 2020), bisa disimpulkan bahwa faktor penyebab perilaku *bullying* rendah yaitu faktor teman sebaya, karakteristik anak serta lingkungan sekitar anak. Pada dasarnya penyebab perilaku *bullying* bersifat multifaktor dan tidak dapat dijelaskan hanya dengan 1 faktor. Dan rata-rata perilaku *bullying* pada anak usia sekolah dasar di tempat penelitian masuk dalam kategori rendah di sebabkan karena lingkungan sekolah yang aman dan nyaman serta pola asuh dan komunikasi orangtua serta guru yang baik, sehingga menciptakan kepribadian anak yang baik. Di dapatkan dari hasil observasi dan informasi dari kepala sekolah di tempat penelitian

Kajian yang dilaksanakan oleh (Rompas & Sitompul, 2020), mengenai dampak pelatihan pengendalian diri melalui sesi konseling kelompok terhadap kebiasaan agresif pelajar memperlihatkan jika terdapat dampak yang signifikan pada skor perilaku agresif sebelum dan sesudah menerima pelatihan pengendalian diri melalui konseling kelompok. Pelatihan pengendalian diri dijalankan untuk mengendalikan emosi ataupun menguasai diri sehingga bisa mengurangi kebiasaan perilaku yang tidak diinginkan.

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk membantu individu yang menghadapi masalah pribadi dengan melibatkan kegiatan kelompok supaya mencapai kemajuan yang optimal. Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan ataupun pembatasan dalam intervensi keperawatan melalui konseling kelompok, terutama dalam hal teknik cognitive restructuring serta thought stopping yang digunakan dalam mengurangi perilaku *bullying*. Salah satu kekurangannya adalah perlu peningkatan dalam instrumen pengumpulan data, seperti dengan membagikan angket ataupun kuesioner yang berisi

pertanyaan mengenai pemahaman terhadap *bullying*. Selain itu, teknik *self control* hanya dijalankan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Wulandari, 2022).

Intervensi Keperawatan Melalui Pendidikan Kesehatan

Sesuai dengan hasil penelitian, tiga jurnal yang memakai intervensi Pendidikan Kesehatan sudah diidentifikasi seperti berikut: jurnal pertama menjalankan pembahasan dampak dari pendidikan kesehatan mengenai perundungan dengan memakai metode ceramah memakai leaflet serta LCD untuk mengubah sikap terhadap perundungan (Sudirman, 2021). Jurnal kedua menjalankan pembahasan pengaruh dari focus group discussion serta brainstorming dalam mencegah perundungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karang Tengah (Wulandari, 2022). Jurnal terakhir menjalankan pembahasan pengaruh dari pendidikan berbasis model drama kreatif terhadap perundungan pada remaja. Sesuai dengan beberapa artikel yang sudah ditinjau, bisa diketahui jika intervensi keperawatan berbasis komunitas efektif dalam mengatasi perundungan pada remaja (Sutriyawan & Sari, 2020).

Sesuai dengan hasil analisa (Suci, Ramdhania, & Mediani, 2021) tentang intervensi sekolah untuk mencegah *bullying* di sekolah, menyimpulkan jika program pencegahan itu efektif untuk mencegah *bullying*. Program itu ditawarkan berupa pendidikan kesehatan dengan melalui pemasukan pendidikan kesehatan dalam kurikulum serta melalui aktivitas ekstrakurikuler ataupun melalui pelatihan secara langsung di sekolah.

Kelebihan dan Kekurangan Intervensi Keperawatan Melalui Program Pencegahan *Bullying* di Sekolah

Sesuai dengan analisa yang dijalankan, sudah teridentifikasi tiga jurnal yang memakai intervensi keperawatan melalui program pencegahan *bullying* di sekolah, dalam kajian yang dijalankan oleh (Evgin & Bayat, 2020), ditemukan jika Pendidikan drama kreatif bisa memberi peningkatan empati serta keterampilan pemecahan masalah siswa dalam kelompok intervensi, sementara juga menurunkan insiden *bullying* serta korban *bullying*. Selanjutnya, (Ferrer et al., 2019), menyimpulkan dari penelitian mereka tentang efektivitas program TEI dalam menangani *bullying* serta *cyberbullying*, jika program tersebut berhasil mengurangi perilaku *bullying* serta *cyberbullying* serta memberi peningkatan iklim sekolah. Terakhir, kajian yang dijalankan oleh (Hasanah, 2019) memperlihatkan jika konseling kelompok dengan penerapan teknik cognitive restructuring efektif dalam menurunkan perilaku *bullying* pada siswa SMP Plus Hikmah Pamekasan.

Selain ketiga jurnal itu di atas, penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap *bullying* yang dijalankan oleh (Mento, Nito, & Wulandari, 2020) bisa dijalankan memakai metode ceramah serta dengan memakai layar LCD serta leaflet pada tindakan *bullying* siswa. Salah satu cara penyuluhan kesehatan adalah dengan memakai metode ceramah, penggunaan media LCD serta leaflet. LCD. Kajian oleh (Sudirman, 2021) memperlihatkan adanya peningkatan wawasan sesudah sarana sebelum FGD. Kemudian gunakan metode *brainstorming*. Hasil kajian memperlihatkan jika pengetahuan meningkat sebelum dan sesudah memakai metode *brainstorming*.

Adapun keterbatasan ataupun kekurangan dalam intervensi keperawatan sebab pendidikan kesehatan dalam proses perkuliahan, peserta pasif dan hanya aktif mencatat serta pengetahuan yang diperolehnya mudah dilupakan. Berikutnya keterbatasan pada

intervensi keperawatan dengan melalui pendidikan kesehatan serta diskusi kelompok terarah dan metode *brainstorming* untuk pencegahan *bullying* hanya berlaku untuk kelompok kecil kurang dari 20 peserta. Selain itu, intervensi keperawatan dengan melalui pendidikan dibidang kesehatan serta teater kreatif mempunyai keterbatasan yakni dibutuhkan fasilitas pelatihan yang cukup luas (Wahyudi et al., 2018). Penulis menyarankan jika intervensi keperawatan dengan melalui pendidikan di bidang kesehatan serta memakai metode ceramah serta diskusi kelompok lebih terarah, *brainstorming* serta drama kreatif bisa efektif untuk mengurangi tindakan *bullying* serta bisa digunakan untuk intervensi mengatasi *bullying* pada remaja.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil kajian ini, intervensi keperawatan berbasis komunitas dalam mengatasi *bullying* di lingkungan sekolah antara lain: Intervensi keperawatan dengan melalui upaya pencegahan tindakan *bullying* di sekolah, konseling kelompok dan pendidikan kesehatan. Secara menyeluruh, intervensi pencegahan perundungan berbasis sekolah bisa memberi peningkatan pengetahuan siswa tentang perundungan secara signifikan, sehingga mengurangi prevalensi perundungan di kalangan siswa. Hasil yang lebih baik dicapai ketika beberapa pemangku kepentingan terkait terlibat dalam pelaksanaan program intervensi.

SARAN

Hasil kajian yang diperoleh bisa dijadikan acuan pengembangan pengetahuan nasional dan internasional tentang intervensi keperawatan untuk mengatasi *bullying* di kalangan remaja. Selain itu, durasi/durasi intervensi seringkali menjadi batasan. Durasi intervensi, biaya, peran orang tua bisa dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Syah, S. N., Restari, Y. A., Atikah, S., et al. (2020). Bentuk dan Dampak Perilaku *Bullying* terhadap Peserta Didik. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*, 5, 19-32. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/>
- Axford, N., Bjornstad, G., Clarkson, S., Ukoumunne, O. C., Wrigley, Z., Matthews, J., & Hutchings, J. (2020). The Effectiveness of the Kiva *Bullying* Prevention Program in Wales, UK: Results from a Pragmatic Cluster Randomized Controlled Trial. *Prevention science*, 21(5), 615-626. DOI: 10.1007/s11121-020-01103-9
- Devi, P., Siti, & Ni Made, A. W. (2020). Perilaku School *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 39-48.
- Evgin, D., & Bayat, M. (2020). The Effect of Behavioral System Model Based Nursing Intervention on Adolescent *Bullying*. *Florence Nightingale Journal Of Nursing*, 28(1), 71-82. <https://doi.org/10.5152/FNJNI.2020.18061>
- Ferrer-Cascales, R., Albaladejo-Blázquez, N., Sánchez-Sansegundo, M., Portilla Tamarit, I., Lordan, O., & Ruiz-Robledillo, N. (2019). Effectiveness of the Tei Program for *Bullying* and *Cyberbullying* Reduction and School Climate Improvement. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 16(4), 580. <https://doi.org/10.3390/ijerph16040580>
- Firmawati, F., & Sudirman, A. N. A. (2021). Penurunan Ansietas pada Remaja yang Mengalami *Bullying* Melalui Psikoedukasi di Sekolah Menengah atas/Kejuruan

- Kabupaten Gorontalo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(2), 144-150. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i2.1488>
- Hasanah, I. (2019). Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring (Cr) Untuk Menurunkan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Smp Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 42-47. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/download/2469/1839>
- KPAI. (2020). *Kpai Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah*. Retrieved from <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>.
- Mento, O. A., Nito, P. J., & Wulandari, D. (2020). Kejadian *Bullying* pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Banjarmasin Timur. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(2), 469-477. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i2.629>
- Rompas, C., & Sitompul, M. (2020). Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa SMP Advent 1 Jakarta. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(2), 135-144. <https://doi.org/10.35974/jsk.v6i2.2400>
- Sakdiyah, F., Febriana, B., & Setyowati W, E. (2020). Resiliensi dan Kejadian *Bullying* Pada Remaja Smp Di Demak. *Bima Nursing Journal*, 1(1), 119-130. <https://doi.org/10.32807/bnj.v1i2.502>
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek *Bullying* terhadap Proses Belajar Siswa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(2), 122-133. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i2.466>
- Suci, I. S., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Intervensi Pencegahan *Bullying* pada Anak Berbasis Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 643-653. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1964>
- Sutriyawan, A., & Sari, I. P. (2020). Perbedaan Focus Group Discussion dan Brainstorming Terhadap Pencegahan *Bullying* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karangtengah. *Window Of Health: Jurnal Kesehatan*, 38-48. <https://doi.org/10.33096/woh.v3i1.562>
- Trisanti, I., Nisak, A. Z., & Azizah, N. (2020). *Bullying* dan Efeknya bagi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 1-5. [oi.org/10.26751/jikk.v11i1.803](https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.803)
- Wahyudi, A., Supriyanto, A., & Prasetiawan, H. (2018). Peer Guidance untuk Mereduksi Perilaku *Bullying* pada Remaja Muhammadiyah. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v2i1.618>
- Wulandari, H. (2022). intervensi Keperawatan Berbasis Komunitas dalam Mengatasi *Bullying* pada Remaja . *Skripsi*. Program Studi Keperawatan fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/21954/>